

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari implementasi layanan bimbingan klasikal dengan metode jigsaw untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X SMK tiranus rantetayo, yang dilaksanakan 2 siklus dengan dua kali pertemuan dengan 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi dengan menggunakan metode jigsaw yang membagi siswa kedalam kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan materi yang di berikan untuk mendorong siswa untuk termotivasi dalam belajar. Hasil dari penelitian tindakan yang diuraikan dalam Bab IV menyimpulkan bahwa implementasi layanan bimbingan klasikal dengan metode Jigsaw berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X SMK Tiranus Rantetayo.

Peningkatan ini terlihat dari perbandingan motivasi belajar siswa antara pra siklus, siklus pertama, dan siklus kedua, pada pra siklus motivasi belajar masih dalam kategori kurang hal ini dilihat dari siswa tidak tekun mengerjakan tugas, kurang adanya harapan dan cita-cita, tidak Senang mencari dan memecahkan masalah atau soal-soal, tidak suka bekerja mandiri, takut mempertahankan pendapatnya, dan mudah melepaskan hal yang diyakini namun pada siklus pertama mengalami peningkatan motivasi belajar siswa berada pada kategori cukup yaitu pada pertemuan pertama

memperoleh skor 56% dan pertemuan kedua memperoleh skor 69% namun masih berada pada kategori cukup, dan mengalami peningkatan pada siklus II yang dilakukan dua kali pertemuan memperoleh skor pada pertemuan pertama memperoleh skor 77% dan pada pertemuan dua memperoleh skor 85%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan implementasi layanan bimbingan klasikal menggunakan metode Jigsaw motivasi belajar siswa kelas X SMK Tiranus Rantetayo dapat ditingkatkan.

B. Saran

Dengan demikian saran-saran dari penulis ialah:

1. Guru BK

Diharapkan kepada para guru BK khususnya yang akan mengajar di sekolah agar lebih memahami metode yang digunakan dalam layanan.

2. Siswa

Diharapkan kepada seluruh siswa supaya mampu membangun motivasi belajar dari dalam diri sendiri dan lebih aktif dalam mengikuti layanan yang di berikan oleh guru BK.